

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan farmasi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan membandingkan perusahaan mana yang memiliki kinerja perusahaan yang baik periode 2011-2015. Sebagai obyek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan perusahaan farmasi diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut setelah melakukan seleksi dari 10 perusahaan farmasi terdapat 7 perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria.

Metode penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Sampel penelitian ini adalah PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, PT Priyadam Farma Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, dan PT Tempo Scan Pasifik Tbk.

Untuk rasio likuiditas yang diproksi melalui *current ratio* dan *quick ratio*, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat rasio likuiditas yang baik karena rata-rata rasio diatas rata-rata industri. Rasio aktivitas yang diproksi melalui *inventory turnover*, *total asset turnover*, dan *fixed asset turnover*, PT Kimia Farma Tbk memiliki tingkat aktivitas yang lebih baik karena rata-rata rasio diatas rata-rata industri. PT Kalbe Frama Tbk memiliki tingkat *total asset turnover* yang baik, PT Merck Tbk memiliki tingkat *total asset turnover* dan *fixed asset turnover* yang baik, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat *inventory turnover* yang baik, PT Tempo Scan Pasific Tbk memiliki tingkat *inventory turnover* dan *total asset turnover* yang baik. Rasio profitabilitas yang diproksi melalui *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*, PT Kalbe Frama Tbk memiliki tingkat *return on asset*, dan *return on equity* yang baik, PT Merck Tbk memiliki tingkat rasio aktivitas yang baik, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat *profit margin* dan *return on equity* yang baik, PT Tempo Scan Pasific Tbk memiliki tingkat *return on asset* yang baik. Rasio solvabilitas yang diproksi melalui *debt to total assets* dan *debt to equity ratio*, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat rasio solvabilitas yang baik karena rata-rata rasio dibawah rata-rata industri.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research is meant to find out the financial performance of pharmaceutical companies which have implemented financial ratio analysis and to compare which company has good corporate performance in 2011-2015 periods. The object of this research is pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. The data of pharmaceutical companies' financial statement have been obtained from the STIESIA Surabaya Indonesia Stock Exchange Investment Gallery. The technique has been carried out by using purposive sampling. Based on these criteria, it 7 out of 10 pharmaceutical companies which have fulfilled the criteria has been selected as samples.

The research method has been conducted by using financial ratio analyses which include liquidity ratio, activity ratio, solvability ratio, and profitability ratio. The research samples are PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kimia FarmaTbk, PT Kalbe FarmaTbk, PT Merck Tbk, PT Priyadam FarmaTbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, and PT Tempo Scan PasifikTbk.

The liquidity ratio is proxy by current ratio and quick ratio, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, and PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk has a good liquidity ratio level because the average ratio is above the average of industry. The activity ratio is proxy with inventory turnover, total asset turnover, and fixed asset turnover, the activity ratio level of PT Kimia Farma Tbk is quite well because its average ratio is above the average of industry. The total asset turnover level of PT Kalbe Farma Tbk is well, the fixed asset turnover level of PT Merck Tbk is well and, the inventory turnover level of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk is well, the inventory turnover and total asset turnover level of PT Tempo Scan Pasific Tbk is well. The profitability ratio has been proxy by profit margin, return on asset, and return on equity, the return on asset, and return on equity level of PT Kalbe Frama Tbk is well. PT Merck Tbk has a good profitability ratio level, the profit margin and return on equity level of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk is well. The return on asset level of PT Tempo Scan Pasific Tbk is well. The solvability ratio has been proxy by debt to total assets and debt to equity ratio, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, and PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have proper solvability ratio level because their average ratio is under the average of industry.

Keywords : liquidity, activity, Profitability, solvability, Financial Performance

Nama Mahasiswa Yesy Yasmin
NPM 13.1.02.08457
Tanggal Masuk 15-12-2016
Tanggal Selesai 19-12-2016



Abstrak ini adalah memang betul translasi dari LAB. BAHASA
Sesuai dengan aslinya yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Petugas LAB. BAHASA